

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

SMP KH.Romli Tamim terletak di jalan Kenjeran lama nomor 1 Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Jadi lokasinya dapat dikatakan dekat dengan pantai Kenjeran.

Untuk mencapai sekolah ini, tidaklah terlalu sulit karena sarana transportasi sudah cukup memadai. Letak sekolah sendiri berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Perkampungan
- Sebelah Timur : Perkampungan
- Sebelah Selatan : Perkampungan
- Sebelah Barat : MI KH. Romly Tamim

2. Visi dan Misi

Visi (sesuai visi SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya)

Rumusan visi yang telah disepakati dan diyakini oleh keluarga besar SMP KH.

ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya adalah : “Mencetak generasi yang cerdas, trampil dan berakhlaqul karimah.”

Misi (sesuai misi SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya)

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka misi yang telah ditetapkan dan hendak dituju oleh SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya adalah :

- a. Menyiapkan tamatan yang berkualitas, yang dilandasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- c. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa Islam dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3. Latar Belakang Sejarah SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya.

Pendidikan SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya tidak terlepas dari kondisi masyarakat dan pendidikan saat itu. Dimana kondisi masyarakat dan pendidikan di wilayah Kenjeran yang mayoritas beragama Islam dan lembaga pendidikan pada saat itu keberadaannya masih kurang memadai untuk menampung jumlah siswa yang setiap tahun semakin meningkat. Maka pada saat itu sekitar tahun 1987, berdirilah lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Surabaya, maka di daerah tersebut didirikan lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang diberi nama SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya

Orientasi pada manajemen sekolah pun harus ditingkatkan. Mulai dari sekolah ini berdiri hingga sekarang sudah terjadi 3 (tiga) kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah ini, yaitu :

- a. Drs H. M. Junaidi
- b. Drs H. Machfudz

4. Data Sekolah

Adapun mengenai data sekolah adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMP KH. ROMLY TAMIM
2. Status : Terakreditasi A
3. Alamat : Jl. Kenjeran Lama No.1
Desa/Kelurahan : Kenjeran

Kecamatan : Bulak
 Kota : Surabaya
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 63582
 Telepon/Fax. :

4. Tanggal Pendirian Sekolah : 16 Juli 1987

5. Luas Tanah : 800 M²

6. Status Bangunan : Milik Sendiri

7. Luas Bangunan : 700 M²

5. Keadaan Siswa

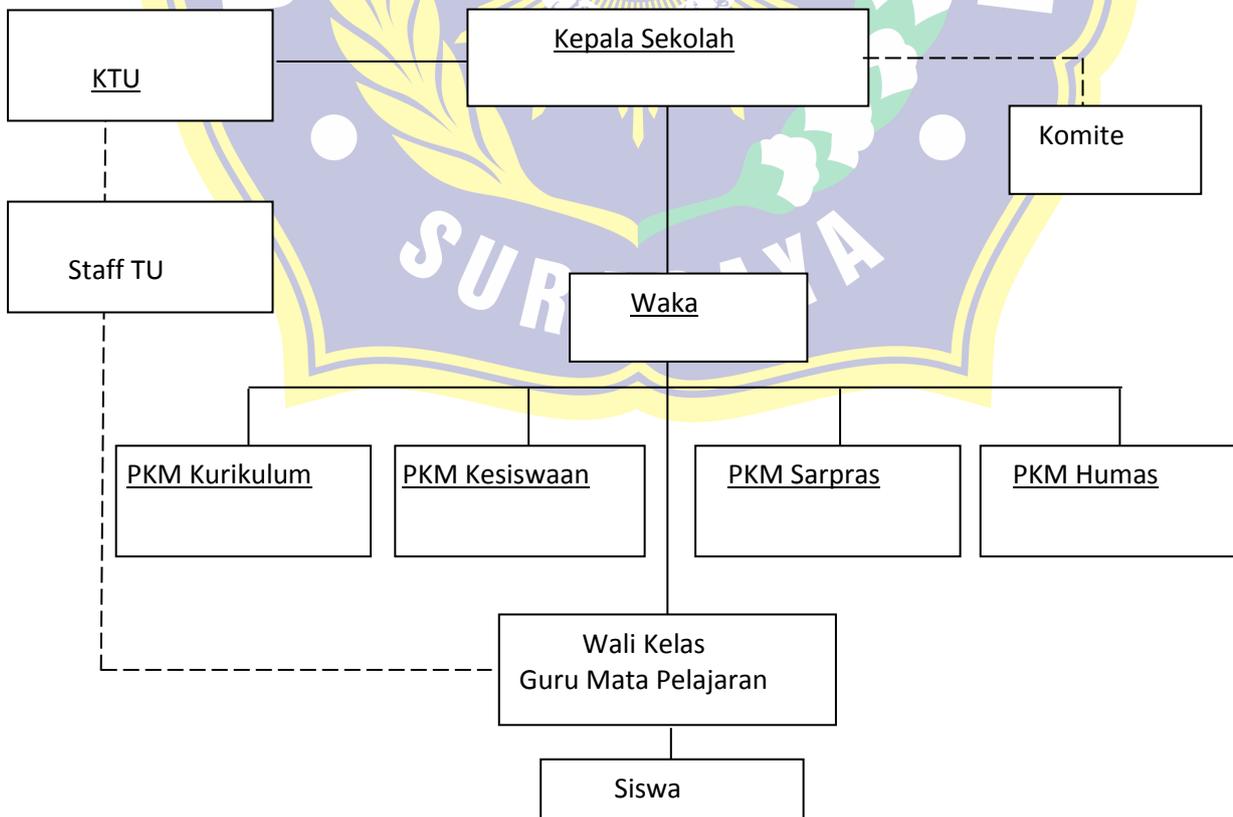
Kelas	Jumlah Siswa				Keterangan
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	
Kelas VII	285	290	280	285	
Kelas VIII	286	285	290	288	
Kelas IX	286	285	285	290	

6. Jumlah Tenaga Guru

NO	CODE	N A M A	TATUS	JABATAN
1	A	rs. H. Machfudz	GTY	KepSek
2	B	bi Luqmanul Hakim,SE	GTY	Wakasek
3	C	ra. Kamilah	GTY	BP / Kurikulum
4	D	usiro, BA	GTY	Sarpras
5	F	ulistiyanto, S.Pd	GTY	Kesiswaan
6	G	ochmah Irawati, S.Pd	GTY	WK 7A
7	H	aysuni, S.Pd	GTT	WK 7B
8	I	otok Subroto, S.Pd	GTY	WK 8A

9	J	Janawati, S.Pd	GTT	WK 8B
10	L	Laslachah, S.Hi	GTY	WK 8C
11	M	Muti Arifah, S.Pd	GTY	WK 9A
12	N	Nurul Faizah, S.Pd	GTT	WK 9B
13	O	Olimatul Adibah, S.Pd	GTY	WK 9C
14	P	Prs. Diat Sutrisno	GTY	Guru
15	Q	Qrs. H. M. Ichsan	GTY	Guru
16	R	Rswatun Hasanah, S.Ag	GTY	Guru
17	S	Sariyanto	GTT	Guru
18	T	Tbdullah As'ad	GTT	Guru
19	U	Usbahul Munir, S.Pd	GTT	Guru
20	V	Vuwal Luthfi, S.Pd	GTT	Guru
21	W	Weru Tri Laksono, S.Pd	GTT	Guru
22	V	Vaysuni, S.Pd	GTT	Guru
23	X	Xbil Malik	GTT	Guru
24	Y	Y. Ruslan, S.Si	GTT	Guru
25	Z	Zuslimah, S.Pd	GTT	Guru
26	AA	Aamiyati, SE	PTY	TU
27	AB	Abatik Mustafidah, S.Pd	PTT	WK TU
28	AC	Acichfatul Adhimah, S.Pd	PTT	Perpus

7. Struktur Organisasi SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya

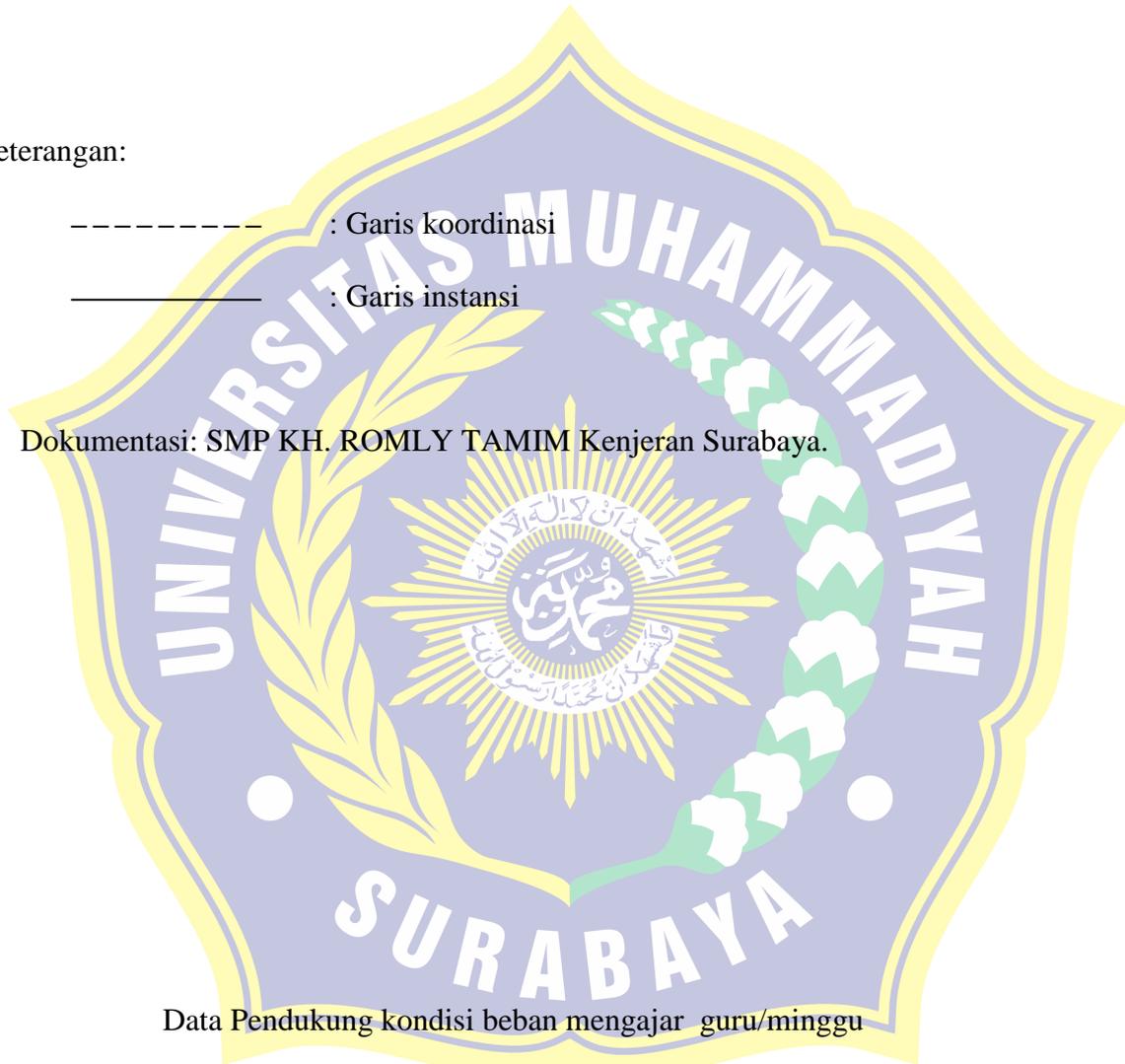


Keterangan:

----- : Garis koordinasi

_____ : Garis instansi

Dokumentasi: SMP KH. ROMLY TAMIM Kenjeran Surabaya.



Data Pendukung kondisi beban mengajar guru/minggu

Komponen					Rata-rata BMG	Standar BMG	Kondisi BMG*)
Kurikulum		RB*)		ml guru			
Mata Pelajaran							
Pendidikan Agama							

a. Qur'an Hadist					13	24	-
b Aqidah Akhlaq					13	24	-
c Fiqih					13	24	-
d. Sejarah & Keb. Islam					13	24	-
Kewarganegaraan					13	24	-
Bahasa Indonesia					17	24	-
Bahasa Inggris					17	24	-
Matematika					20	24	-
Bahasa Arab					13	24	-
IPA					17	24	-
IPS					17	24	-
Seni Budaya					13	24	-
Pernjasorkes					13	24	-
Ketrampilan/TIK					13	24	-
Muatan local							
Bahasa Daerah					13	24	-
Kegiatan pengembangan diri	2				4	24	-

*)RB = Rombongan Belajar

**) BMG = Beban Mengajar Guru¹

Data Muatan Lokal yang dikembangkan di SMP KH. ROMLY TAMIM

¹ RKAS SMP KH. ROMLY TAMIM, 19 juli 2018

Program	Nama Mata pelajaran	Waktu	Target
Keunggulan daerah	Bahasa Jawa	Jam pel	Siswa
	Pertukangan	Jam pel	Siswa
	Tata Boga	Jam pel	Siswa

Tidak semua lulusan siswa SMP KH. ROMLY TAMIM melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga sebagai bekal siswa Sekolah berusaha menambah muatan lokal dengan pertukangan dan tata boga.

Data Pendukung kegiatan pengembangan diri di SMP KH. ROMLY TAMIM²

Kegiatan	Waktu	Sasaran	Target
Bimbingan Konseling	07.00 – 14.00	Siswa	Tercapai 80%
Pramuka	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
Tata Boga	07.00-13.45	Siswa	Tercapai 80%
Tata Busana	07.00-13.45	Siswa	Tercapai

² RKAS SMP KH.Romli Tamim, 19 juli 2018

				80%
	Pertukangan	07.00-13.45	Siswa	Tercapai 80%
	PMR	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
	Rebana	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
	Qori,ah	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
	Elektronika	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
	Olah Raga	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%

Dari tabel di atas, Sekolah memfasilitasi siswa dengan program pengembangan diri, di mana siswa bisa memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Hal tersebut didukung dari hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa

Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar isi SMP KH. ROMLY TAMIM adalah :

- 1) Dokumen KTSP (I dan II) diupayakan lengkap dan siap diimplementasikan

- 2) Agar pemahaman guru terhadap KTSP sudah baik, upaya-upaya yang dilakukan oleh Sekolah dalam rangka persiapan penerapan KTSP adalah Sosialisasi KTSP dan pembinaan/ workshop/ pelatihan.
- 3) Setiap guru mata pelajaran harus memiliki dokumen standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang dipegang
- 4) Sekolah meningkatkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang ada dalam Permendiknas 22/2006 ke standar yang lebih tinggi pada beberapa mata pelajaran antara lain : agama dan akhlak mulia, kelompok Kewarganegaraan dan Kepribadian, kelompok Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan kelompok Kelompok Estetika, kelompok Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.
- 5) Struktur Kurikulum yang dikembangkan di Sekolah adalah mengembangkan tiga komponen mata pelajaran yaitu : mata pelajaran sesuai standar nasional pendidikan, komponen muatan lokal, komponen pengembangan diri.
- 6) Pengaturan beban belajar siswa dengan jumlah jam belajar lebih tinggi dari standar nasional pendidikan, penugasan terstruktur, kegiatan mandiri /tidak terstruktur, jumlah jam belajar diatur sendiri oleh peserta didik.
- 7) Kegiatan pengembangan diri yang dikembangkan di Sekolah, tidak terprogram, rutin, spontan, keteladanan, terprogram dan ekstra Kurikuler.
- 8) Muatan lokal yang dikembangkan di Sekolah, program keunggulan daerah, program keunggulan Sekolah, program keunggulan masyarakat global.

9) Sekolah mengatur kalender pendidikannya berdasarkan: kalender pendidikan nasional dan kalender pendidikan daerah.³

a. Upaya Kepala Sekolah dalam pemenuhan Standar Proses

Upaya Kepala Sekolah dalam pemenuhan Standar Proses SMP KH. ROMLY TAMIM, sebagaimana diungkapkan oleh waka kurikulum adalah:

Setiap guru harus memiliki dan mengembangkan silabus dan RPP secara lengkap, RPP setiap mata pelajaran harus memuat: tujuan pembelajaran/kompetensi secara tepat, materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran secara bervariasi,

klasikal, kelompok, individual, kegiatan/metode pembelajaran secara variatif (multi metode), secara interaktif (nteraksi dua arah/multi arah antara guru-murid, dan murid-murid), secara inspiratif dan menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, dan kreatifitas, memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian anak didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis, sumber belajar/bahan ajar interaktif kontekstual (sesuai dengan pengalaman nyata dan dalam konteks dunia nyata media pembelajaran/alat peraga yang tepat dan bervariasi, alokasi waktu secara tepat teknik Penilaian berbasis kelas (penilaian yang bersifat otentik/*authentic assessment*) yaitu menilai semua aspek hasil belajar yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap dan yang terakhir menilai hasil akhir suatu proses pembelajaran.⁴

Data pendukung pengembangan program remedial teaching dan pengayaan

³ Waka kurikulum, 19 juli 2018

⁴ Waka Bidang Kurikulum SMP KH.Romli Tamim, 19 juli 2018

No.	Program	Waktu	Sasaran	Target
	Penyusunan remedial, pengayaan	Jan-Juli	Siswa tuntas menyelesaikan KD	Siswa menyelesaikan setiap KD untuk melanjutkan KD berikutnya
	Identifikasi hasil ulangan	Juli-Juni	Menilai siswa yang belum tuntas	Siswa menentukan setiap KD
	Pelaporan	Juli-Juni	Melaporkan ketuntasan ke guru	Guru mengetahui siswa telah tuntas
	Komputerisasi, penilaian	Setiap hari	Mempercepat hasil evaluasi	Guru dan siswa cepat mengthi keketuntasan

Dari data di atas disebutkan bahwa penyusunan program remedial teaching bagi siswa yang belum tuntas belajar dilaksanakan secara kontinu untuk setiap KD.

Data pendukung program pengembangan potensi diri siswa sesuai dengan bakat dan minatnya

No.	Program Ekstrakurikuler	Waktu	Sasaran	Target
1	Bimbingan Konseling	Setiap hari	Siswa	Siswa bisa berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya

2	Pramuka	Setiap hari Jum,at	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
3	Tata Boga	Setiap hari Selasa	Siswa	Memasak dan masmbuat kue sederhana
4	Tata Busana	Setiap hari Selasa	Siswa	Menjahit dan membuat baju sederhana
5	Pertukangan	Setiap hari Rabu	Siswa	Membuat peralatan rumah tangga yang sederhana
6	PMR	Setiap hari Rabu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
7	Rebana	Setiap hari Rabu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
8	Qori,ah	Setiap hari Senin	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
9	Elektronika	Setiap hari Rabu	Siswa	Merakit alat-alat elektronika sederhana.
10	Olah Raga :	Setiap Sabtu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.

Hal tersebut didukung dari hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa upaya untuk memenuhi standar proses adalah :

- a. Setiap guru telah diharapkan menerapkan PAKEM dan menginternalisasi-kan life skills dalam proses pembelajaran
- b. Guru harus menggunakan sumber belajar yang interaktif dan kontekstual
- c. Setiap guru harus mengembangkan bahan ajar berupa modul, handout makalah dan lembar kegiatan siswa
- d. Setiap guru harus membuat dan memanfaatkan media pembelajaran/alat peraga dalam proses pembelajaran visual, audio, audio-visual dan berbasis computer
- e. Setiap guru harus memanfaatkan alokasi waktu yang ditetapkan sesuai dengan tingkat keluasaan serta kedalaman materi dan indikator-indikator yang dicapai
- f. Sekolah telah mengembangkan program, meliputi: program remedial teaching dan program pengayaan
- g. Sekolah telah mengembangkan budaya gemar membaca
- h. Sekolah melakukan pengawasan proses pembelajaran.

b. Upaya peningkatan mutu Pendidikan dalam memenuhi Standar Kompetensi Lulusan

Upaya peningkatan mutu Pendidikan dalam memenuhi Standar Kompetensi Lulusan di jelaskan oleh PKM Kurikulum bahwa :

Sekolah telah memiliki target SKL 3 (tiga) tahun terakhir, rata-rata nilai ujian

Sekolah tiga tahun terakhir telah mencapai target yang diharapkan, presentase

Iulusan tiga tahun terakhir telah memenuhi target yang dikehendaki Sekolah⁵

Data pendukung prestasi Akademik : Nilai Ujian Sekolah (UM)

No.		Rata-rata Nilau UM		
		Tahun 2015/2016	Tahun 2016/2017	Tahun 2017/2018
1	Agama	7,54	7,68	7,56
2	PKn	7,11	7,80	6,35
3	Bahasa Indonesia	-	-	-
4	Bahasa Inggris	-	-	-
5	Matematika	-	-	-
6	Bahasa Arab	7,15	6,91	7,48
7	IPA	6,67	6,84	7,67
8	IPS	6,63	7,55	6,20
9	Kertakes	7,23	7,77	6,79
10	Keterampilan/TIK	-	-	7,55
11	Penjaskes	7,38	7,31	7,27
12	Kegiatan Khusus	-	8,00	8,11
13	Muatan Lokal	7,74	7,69	6,95

Angka Kelulusan dan Melanjutkan (3) tahun terakhir

No.	tahun Ajaran	Angka Kelulusan dan Kelanjutan Studi
-----	--------------	--------------------------------------

⁵ Waka Bidang Kurikulum SMP KH.Romli Tamim, 19 juli 2018

		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulusan	Kelulusan %	Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
	15/2016	6	3	50%	2,74	3,26
	16/2017	4	4	100%	3,83	0,17
	17/2018	3	3	100%	2,13	0,87

Prestasi akademik : Persentase Lulusan dan Rata-Rata NUN, serta lulusan Yang Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Lanjutannya Tiga Tahun Terakhir :

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata UAN								Siswa yang melanjutkan ke SMP/MTs (%)			
	ml	Get	Bahasa Indonesia		Matematika		Bahasa Inggris		IPA		ml	a-rata ml	ml	Get
			Hasil	Tar get	Hasil	Tar get	Hasil	Tar get	Hasil	Trgt				
2015/2016	146	100	8,01	8,10	8,69	8,96	8,08	8,75			24,78	8,26	86	21,6
2016/2017	144	100	8,43	8,55	8,72	8,95	8,87	8,95			26,02	8,27	33,08	23,7

2017/	143	100	8.44	8.65	8.32	8,50	8,17	8,45	8,31	8,45	24,93	8,31	33,24	25.4
2018														

Prestasi Akademik: Peringkat Rata-rata UAN

Tahun Pelajaran	Peringkat													
	Tingkat Kecamatan (Rayon)		Tingkat Kab/Kota					Tingkat propinsi						
	Mad. Negeri	Mad. Swasta	Mad. negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad. Swasta	Mad. negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad. Swasta	Mad. negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad. Swasta	Mad. negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad. Swasta
2015/2016						2								
2016/2017	3													
2017/2018	1	1				1								

Hasil-hasil (prestasi) yang dicapai oleh para siswa dalam kegiatan pengembangan diri dituturkan oleh waka kesiswaan bahwa,

Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

- 1) Pidato Bahasa Arab, juara 2 tingkat Kecamatan
- 2) Lomba pidato bahasa inggris, juara 1 tingkat kecamatan

- 3) Lomba pidato bahasa inggris, juara 1 tingkat kecamatan
- 4) Olimpiade matematika Juara 1 tingkat Kodya
- 5) lomba pidato bahasa arab, juara 1 tingkat Kodya
- 6) Qiroah putra, juara 1 tingkat kecamatan
- 7) Qiroah putri, juara 1 tingkat kecmatan
- 8) Lomba CCAI, juara 1 tingkat Kodya⁶

Dari Tabel dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa

- a) Presentase Iulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam tiga tahun terakhir lebih banyak
- b) Sekolah mampu berprestasi dalam lomba/olimpiade tiga tahun terakhir dalam bidang akademik (mata pelajaran), non akademik yaitu, Olahraga, Kesenian, UKS dan Kegiatan keagamaan
- c) Komite Sekolah terlibat dalam mendukung pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- c. Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dituturkan oleh waka kurikulum

- a. Guru dan tenaga kependidikan lainnya di Sekolah telah memenuhi Standar nasional pendidik dan kependidikan
- b. Kondisi Kepala Sekolah telah memenuhi standar tenaga kependidikan

⁶ Waka Bidang Kesiswaan SMP KH.Romli Tamim, 19 juli 2018

- c. Guru memiliki kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dipegang di Sekolah
- d. Guru dan tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan untuk mendukung tugas profesionalnya
- e. Keikutsertaan guru dan tenaga kependidikan dalam forum ilmiah
- f. Guru Sekolah dan tenaga kependidikan telah diikutkan dalam berbagai perlombaan untuk meraih prestasi baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten.
- g. Mengoptimalkan peran komite Sekolah untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan⁷

Tenaga Pendukung Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Tenaga Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	-	-	-	
2.	S1	3	2			5
3.	D4					
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	
	D2	2	5			7
	D1					
	≤ SMA/Sederajat					

⁷ Waka kurikulum SMP KH.Romli Tamim, 19 juli 2018

Jumlah					12
--------	--	--	--	--	----

Tenaga Kependidikan

	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan Status dan Jenis amir			
		SMP	A					S	horer		
1,	Tata Usaha	2				-		-	1	1	2
2.	Perpustakaan		1				-	-	-	1	1
3.	Laboran lab. IPA										
4.	Teknisi lab Komputer	Dirangkap guru mata pelajaran									
5.	laboran lab. Bahasa	Dirangkap Laboran Lab. IPA									
6	PTD	Dirangkap guru mata pelajaran									

Bahasa Inggris										
Pendidikan Agama										
IPS										
Penjasorkes										
Seni Budaya										
PKn										
TIK/Ketera mpilan										
BK										
Lainnya Bahasa daerah										
Jumlah										

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan SMP KH. ROMLY TAMIM telah memenuhi kualifikasi

pendidik dan tenaga kependidikan. Tidak semua guru mendapat tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Kondisi Kepala Sekolah Tiga Tahun Terakhir, diungkapkan oleh ismiyati, selaku Kepala Tata Usaha sebagai berikut,

Kepala Sekolah memahami Sekolah sebagai system, memahami manajemen Berbasis Sekolah (MBM), merencanakan pengembangan Sekolah, mengelola kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kesiswaan, keuangan humas dan kelembagaan, system informasi Sekolah, memimpin Sekolah, mengembangkan budaya Sekolah, memiliki inovasi.⁸

Data pendukung pengembangan Kompetensi/Profesionalisme pendidik serta tenaga kependidikan dan keikutsertaannya dalam forum ilmiah

Jenis Pengembangan Kompetensi	Tahun Pelaksanaan Kegiatan	Peran Dalam Pelaksanaan Kegiatan	Penyelenggara (Inter/Nasional/Lokal)	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
				laki-laki	perempuan	jumlah
Penataran	2006	Peserta	lokal	3		

⁸ Kepala Tata Usaha SMP KH Romli Tamim, 19 juli 2018

	KBK/KTSP							
	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)							
	Penataran PTK	2007	Peserta	Propinsi	1	1	2	
	Penataran Karya Tulis Ilmiah	2007	2	lokal	1	1	2	
	Sertifikasi profesi/kompetensi	2007	6	Peserta Kab.	3	3	6	
	Penataran PTBK							
	Penataran lainnya..... ... Workshop KTSP-BK							

D
 dari data
 diatas
 disimpul
 kan
 bahwa
 salah
 nsatu
 upaya
 Kepala
 Sekolah
 dalam
 meningk
 atkan
 mutu
 pendidik
 an
 dengan
 mengiku
 t

sertakan guru-guru dalam berbagai penataran, workshop dan diklat

Karya Pengembangan Profesi

a. Karya Tulis

	JUDUL DAN PENULIS	JENIS*)	PENERBIT	TAHUN TERBIT
	<p>Optimalisasi Pembelajaran Konsep Tata Surya Dengan Menggunakan Metode Penugasan Bertahab dan Terencana</p>	Makalah	Lokal	
	<p>Penggunaan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tata Surya</p>	Makalah	Lokal	
	<p>Pengaruh Praktikum Peredaran Darah Ikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pokok Bahasan Sistem Alat Pengangkutan pada Hewan</p>	Makalah		

d. Media dan Alat pembelajaran

No.	JENIS MEDIA/ALAT DAN GURU PEMBUAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)
1) 1	Awetan Basah Cumi-cumi		APBN	
2)	Awetan Basah Gurita		APBN	
3)	Awetan Basah Kuda Laut		APBN	
4)	Awetan Basah Ikan Hiu		APBN	
5)	Awetan Basah Ikan pari APBN		APBN	
6)	Awetan Basah Ular		APBN	
7)	Rangka Hewan Pisces		Swadana	
8)	Rangka Hewan Ampibi		Swadana	
9)	Rangka Hewan Reptil		Swadana	
10)	Rangka Hewan Aves		Swadana	

Data upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidikan diambil dari rencana kerja SMP KH. ROMLY TAMIM

d. Upaya Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM dalam memenuhi standar sarana dan prasarana

Hal ini dituturkan oleh Ridwan Ghofur, selaku Waka Bidang Sarana dan Prasarana sebagai berikut,

Sarana dan Prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan. Luas lahan yang dimiliki SMP KH. ROMLY TAMIM adalah 1311 meter persegi, sehingga sesuai rasio murid, dan dekat dengan pemukiman. Sedang bangunan sudah memenuhi dengan rasio murid. SMP KH. ROMLY TAMIM belum memiliki ruang Guru,

ruang UKS. Kondisi sarana dan prasarana misalnya ruang kelas masih banyak yang kurang memenuhi standar atau sudah rusak. Kepala Sekolah berupaya untuk melengkapi sarana madrasah dengan membuat proposal dan meminta bantuan dari APBN.⁹

Profil standar Sarana dan prasarana akan penulis ungkapkan berdasarkan observasi sebagai berikut:

- 1) Sekolah telah memiliki lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa/m²
- 2) Luas lahan dapat digunakan untuk membangun prasarana bangunan gedung, tempat ibadah dan bermain/ berolahraga
- 3) Lahan terhindar dari bahaya dan memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- 4) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis aliran sungai dan jalur kereta api.
- 5) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan Pencemaran air, Kebisingan, dan Pencemaran udara

⁹ Waka Bidang Sarana dan Prasarana , 19 juli 2018

6) Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan

Data standar sarana dan prasarana sesuai dengan Permendiknas nomor 24 tahun 2007

No.	STANDAR SARANA DAN PRASARANA	KEADAAN	
		Ya	Tidak
1.	Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan	√	
2.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan	√	
3.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan	√	
4.	Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.	√	
5.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan	√	
6.	Bangunan gedung maksimum terdiri dari tiga lantai, tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna	√	
	Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan	√	
	Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 900 watt.	√	
	Pembangunan gedung atau ruang baru harus	√	

dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.		
Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B	√	
Bangunan gedung madrasah baru dapat bertahan minimum 20 tahun	√	
Pemeliharaan bangunan gedung Sekolah a. Ringan dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun. b. Pemeliharaan berat minimum sekali dalam 20 tahun.	√	
Bangunan gedung memiliki IMB	√	

Data peningkatan mutu pendidikan dalam standar sarana dan prasarana diambil dari RKAS SMP KH. ROMLY TAMIM 2017 / 2018¹⁰

Ridwan Gofur menyatakan lebih lanjut bahwa kondisi sarana dan prasarana Sekolah dapat digambarkan sebagai berikut,

- 1) Kondisi lahan Sekolah sudah sesuai dengan rasio siswa dan dekat dengan pemukiman warga/peserta didik
- 2) Kondisi bangunan Sekolah sudah sesuai dengan rasio siswa dan tingkat keamanan lokasi lahan dan bangunan dapat dijamin
- 3) Kondisi perabot Sekolah/ruang tiga tahun terakhir, jenis dan deskripsinya sesuai dengan standar nasional pendidikan dan sudah sesuai dengan rasio siswa

¹⁰ RKAS SMP KH. ROMLI TAMIM, 19 juli 2018

- 4) Kondisi perpustakaan, jumlah buku dan judulnya, perbandingan jumlah buku dengan peserta didik tiga tahun terakhir belum sesuai dengan rasio siswa
 - 5) Macam- macam laboratorium yang dimiliki Sekolah dan kondisinya saat ini, meliputi Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA dengan kondisi baik dan sesuai rasio siswa
 - 6) Jenis dan kondisi ICT yang dimiliki oleh Sekolah untuk menunjang pembelajaran dan kondisinya saat ini kondisi baik dan sesuai rasio siswa
 - 7) Kondisi peralatan pembelajaran tiga tahun terakhir kondisi baik dan sesuai rasio siswa
 - 8) Kondisi sarana penunjang administrasi Sekolah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa
 - 9) Kondisi prasarana Sekolah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa
 - 10) Kondisi sanitasi Sekolah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa¹¹
- Perkembangan Sekolah dalam 3 tahun terakhir berupa terealisasinya 3 ruang kelas baru, gedung laboratorium IPA dan pengadaan

komputer. Sedang beberapa bagian misalnya 6 ruang belajar dalam keadaan Rusak dan belum ada bantuan rehab sampai saat ini. Jumlah siswa pada 3 tahun terakhir cenderung menurun, baru pada tahun ajaran sekarang terjadi kenaikan jumlah siswa.¹²

e. Upaya Peningkatan mutu pendidikan dalam memenuhi Standar Pengelolaan

Upaya Peningkatan mutu pendidikan dalam memenuhi Standar Pengelolaan, diutarakan oleh Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM sebagai berikut,

¹¹ Waka Bidang Sarana Prasarana SMP KH. ROMLY TAMIM, 19 juli 2018

¹² Waka bidang sarpras

Sekolah harus memiliki pedoman pengelolaan. Pedoman yang dimiliki SMP KH. ROMLY TAMIM, pedoman tentang KTSP dan silabus, pedoman tentang implementasi RPP dalam PBM, kalender pendidikan/akademik, yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas Sekolah selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan, struktur organisasi Sekolah, pembagian tugas di antara pendidik, pembagian tugas di antara tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib Sekolah, yang meliputi: tata tertib pendidik, tata tertib tenaga kependidikan, tata tertib peserta didik, dan tata tertib penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, kode etik

hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan Sekolah dan hubungan antara warga Sekolah dengan masyarakat¹³

Pedoman lain yang dimiliki SMP KH. ROMLY TAMIM adalah :

Pedoman penerimaan siswa baru, pedoman pengadministrasian peserta didik, pedoman penentuan kenaikan/kelulusan peserta didik, pedoman konseling dan kesehatan peserta didik, pedoman penerimaan dan penempatan SDM, pedoman penilaian kinerja dan pengembangan SDM, pedoman promosi–demosi SDM, pedoman pengembangan kompetensi SDM, pedoman peningkatan kualifikasi SDM, pedoman pengadministrasian personalia, pedoman jenis anggaran biaya operasional Sekolah, pedoman pembukuan, pedoman pelaporan penyebaran informasi timbal balik dari dan ke Sekolah¹⁴

Selain itu penulis memperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan antara lain pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru,

¹³ Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM 19 juli 2018

¹⁴ Waka Bidang Kesiswaan

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru bervariasi, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan bahan ajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran/alat peraga,

pengalokasian waktu, pengelolaan kelas yang baik dan penilaian sesuai dengan prosedur penilaian¹⁵

Pengelolaan Keuangan menurut pernyataan Sulasih, sebagai bendahara BOS SMP Penyusunan RAPBS, penggunaan anggaran sesuai dengan aturan yang berlaku, pelaporan tepat waktu.¹⁶

f. Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi standar pembiayaan

Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi standar pembiayaan diungkapkan oleh Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM bahwa: Untuk memenuhi standar pembiayaan maka Sekolah menggali dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan Komite Sekolah.¹⁷

g. Upaya dalam pengembangan Standar Penilaian Pendidikan

Upaya kepala SMP KH. ROMLY TAMIM dalam pengembangan Standar Penilaian Pendidikan dituturkan oleh Ansori

Sekolah memiliki sistem penilaian yang meliputi Teknik, Jenis dan bentuk penilaian sesuai dengan standar penilaian pendidikan, penilaian pendidikan di Sekolah dilakukan oleh pendidik, Satuan Pendidikan dan pemerintah.¹⁸

¹⁵ Waka kesiswaan

¹⁶ Bendahara BOS SMP, 19 juli 2018

¹⁷ Kepala SMP KH. ROMLI TAMIM, 19 juli 2018

Dari hasil wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan pendidik meliputi:

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat Rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.
- 2) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat Rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai -ada saat menyusun silabus mata pelajaran Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penifaian yang dipilih.
- 3) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 4) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 5) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- 6) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai

prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.

- 7) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama dan asil penilaian kepribadian kepada guru pendidikan kewaraanegaraan sebagai

informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

Kegiatan Penilaian yang dilakukan Satuan Pendidikan meliputi:

- 1) Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan Pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- 2) Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- 4) Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
- 5) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.
- 6) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian Sekolah.
- 7) Menyelenggarakan ujian Sekolah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian Sekolah sesuai dengan POS Ujian Sekolah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.

- 9) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 10) Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria.
- 11) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 12) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 13) Lulus ujian Sekolah dan lulus UN.
- 14) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional bagi satuan pendidikan.
- 15) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.

h. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi bidang tertentu

1) Bidang Akademis

Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM dalam wawancara dengan penulis menuturkan bahwa :

Tercapainya rata-rata kelas dari 6 menjadi 7, tercapainya kelulusan 100 % dengan nilai rata-rata ujian nasional meningkat 0,5 dari tahun 2016/2017 sampai dengan tahun 2017/2018, pendayagunaan secara optimal perpustakaan dalam menunjang PBM, pendayagunaan secara optimal laboratorium IPA, Bahasa, TIK dan ruang multimedia, pemenuhan alat

peraga bidang seni dan kerajinan, pemenuhan alat praktek IPA, mengintensifkan pembelajaran Al-Qur'an.¹⁹

2) Bidang Non Akademis

Menurut Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, menyatakan,

Peningkatan mutu pendidikan, dapat ditandai dengan prestasi yang telah diperoleh oleh siswa-siswi SMP KH. ROMLY TAMIM antara lain, kegiatan ekstra kurikuler sering masuk tiga besar dalam lomba-lomba ditingkat kecamatan kabupaten dalam bidang olah raga dan kesenian.²⁰

3) Bidang Fisik

Penulis mengamati upaya pengembangan mutu pendidikan dalam bidang fisik yaitu dengan penambahan perangkat computer dan edukasi net untuk laboratorium TIK, merintis penyediaan peralatan laboratorium IPA Rehabilitasi ruang kelas dan mebel, pengadaan ruang guru dan ruang Tata Boga, Ruang Elektro beserta mebelernya.

4) Bidang Non Fisik

Dalam bidang non fisik penulis mengamati upaya yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menciptakan situasi yang dinamis dan kondusif sehingga tercipta lingkungan Sekolah yang nyaman. meningkatkan kinerja dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengurangi seoptimal mungkin siswa bermasalah, penerapan disiplin guru yang tinggi, Pelaksanaan tata tertib Sekolah yang mantap, Kerja sama yang baik antara

¹⁹ Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM

²⁰ Waka Bidang Kesiswaan , 19 juli 2018

sekolah dan orang tua, kepedulian orang tua terhadap anak, keteladanan guru dan orang tua terhadap anak, pelaksanaan pertemuan dengan komite sekolah secara berkala dan bekerja sama dengan instansi terkait.

5) Bidang Kurikulum

Menurut penuturan Waka Bidang Kurikulum Terwujudnya dokumen KTSP dan penjabaran kalender pendidikan tahun ajaran 2017/2018, Terwujudnya pembagian tugas dan penulisan jadwal pelajaran, Menyusun strategi belajar untuk setiap mata pelajaran, Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, Terkumpulnya kisi-kisi, soal evaluasi dan hasil penilaian tepat waktu, Melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tua tepat waktu, Menyusun materi pembelajaran muatan local dan Melaksanakan supervisi akademis.²¹

6) Bidang Ketenagaan

Dalam hal ketenagaan menyatakan, Upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM ditandai dengan meningkatkan kualitas guru menjadi sarjana dari 30 % menjadi 75 %, mencukupi kekurangan 2 orang tenaga administrasi dan 2 orang tenaga pengajar, mengikutsertakan penataran/ pelatihan kedinasan bagi guru dan karyawan, menyelenggarakan in service training setiap awal tahun pelajaran, mengusulkan kenaikan pangkat bagi guru dan karyawan yang sudah waktunya, dan melaksanakan kegiatan teknis bagi guru dan karyawan setiap minggu

²¹ Waka Bidang Kesiswaan , 19 juli 2018

7) Bidang Kesiswaan

Dalam hal kesiswaan Abdul Azis menyatakan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan bidang kesiswaan dengan Melaksanakan bidang PSB dan MOS, melaksanakan Pilsis dengan demokratis dan LDKS, membentuk Timlak UKS yang handal, merintis pembentukan TIM penegak disiplin siswa dari kalangan siswa, mengikutsertakan siswa dalam setiap lomba ditingkat kecamatan dan kabupaten, Mengadakan pemeriksaan kesehatan bagi siswa, melaksanakan kegiatan pondok ramadhan dan latihan Qurban, melaksanakan test psikologi/ kecerdasan bagi siswa kelas I, melaksanakan kegiatan seleksi siswa teladan, melaksanakan seleksi penerima beasiswa dari pemerintah/ masyarakat.

8) Bidang Sarana Prasarana

Upaya pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan merenovasi ruang computer, menambah ruang computer dan perangkatnya untuk edukasi net, rehabilitasi ruang belajar dan pengadaan ruang kelas baru, menyediakan alat dan bahan pelajaran/ praktek, menambah buku referensi bagi guru dan siswa, memperbaiki dan memelihara sarana dan prasarana, mengadakan pembenahan lingkungan dan mengadakan pencatatan inventaris secara tertib dan teratur.

9) Bidang Hubungan Masyarakat

Upaya peningkatan mutu pendidikan dalam bidang humas disampaikan oleh Imam Muhlison, BA, selaku Waka Bidang Sarana Prasarana yaitu dengan meningkatkan hubungan dan kerja sama yang baik dengan orang tua murid, mengundang orang tua murid untuk menyampaikan program dan laporan hasil belajar siswa, mengundang tokoh masyarakat, kepolisian, kesehatan untuk berdialog dengan siswa kerawanan sekolah, mengadakan karya wisata bagi siswa kelas VI dan mengadakan peringatan Hari Besar Nasional/ Islam.

10) Bidang Keuangan

Menurut bendahara rutin SMP KH. ROMLY TAMIM upaya peningkatan mutu pendidikan di bidang keuangan adalah :

Membuat RAPBS pada awal tahun pelajaran, mengupayakan pengeluaran dana berdasarkan skala prioritas program, mengupayakan pengeluaran sesuai alokasi yang ditetapkan dalam RAPBS, menyelenggarakan pembukuan secara tertib dan teratur, menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, pengelolaan keuangan berprinsip efisien dan efektifitas dan Mengadakan pemeriksaan keuangan setiap bulan sekali.²²

11) Bidang Tata Usaha

Dalam hal tata usaha SMP KH. ROMLY TAMIM, dijelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tenaga administrasi meliputi administrasi surat menyurat, melaksanakan administrasi

keuangan, melaksanakan administrasi perlengkapan, melaksanakan administrasi kepegawaian dan melaksanakan administrasi kesiswaan.

1. Faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM

Faktor pendukung upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM diungkapkan oleh kepala SMP sebagai berikut :

- a. Lingkungan geografis yang sangat mendukung karena SMP KH. ROMLY TAMIM berada di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota sehingga transportasi ke SMP KH. ROMLY TAMIM menjadi sangat mudah terjangkau.

²² Bendahara Rutin SMP KH. ROMLY TAMIM, 19 juli 2018

- b. Lingkungan demografis, dimana 99% dari seluruh penduduk yang berada di wilayah itu beragama Islam. Hal ini merupakan modal utama bagi pengembangan Sekolah di masa yang akan datang.
- c. Sekolah memiliki Visi, misi dan tujuan yang jelas, yang merupakan arah atau acuan pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
- d. Sekolah memiliki RKAS yang merupakan acuan pengembangan Sekolah dalam memenuhi dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
- e. Dari 8 standar nasional pendidikan beberapa standar telah terpenuhi, misalnya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana prasarana.²³

Faktor penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah.

- a. Lingkungan sosial ekonomi masyarakat kenjeran bervariasi, sebagian mata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang, hanya sebagian kecil saja yang pegawai negeri.
- b. Lingkungan sosial budaya dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah, sehingga banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, terutama terhadap Sekolah.
- c. Beberapa standar nasional pendidikan belum terpenuhi diantaranya walaupun kualifikasi akademik pendidik sudah memenuhi standar, namun masih menumpuknya guru mata pelajaran tertentu khususnya guru PAI, sehingga sebagian guru tidak mengampu mata pelajaran sesuai

²³ Kepala smp kh romly tamim, 19 juli 2018

kualifikasinya. Secara umum standar sarana prasarana telah memenuhi standar, namun beberapa ruang kelas sudah rusak dan volume ruang yang kurang memenuhi syarat, sehingga mengganggu kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁴

B. TEMUAN PENELITIAN

Dari paparan data di atas, maka dapat peneliti simpulkan temuan dari hasil penelitian ini, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM dengan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan
 - a. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar isi dengan melakukan beberapa inovasi
 - 1) Struktur kurikulum yaitu dengan menambah beban belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam / minggu pada siswa kelas VII, VIII dan IX.
 - 2) Menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran matematika dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam / minggu pada siswa kelas VII, VIII dan IX.
 - 3) Menambah jam pelajaran matematika, IPA dan Bahasa Inggris dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam ./ minggu untuk siswa kelas IX
 - 4) Untuk mngembangkan potensi daerah, selain bahasa Jawa, muatan lokal ditambah dengan pertukangan dan tata boga.

²⁴ Wakil Kepala SMP KH. ROMLY TAMIM, 19 juli 2018

- 5) Memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler, sehingga memberi kesempatan siswa untuk memilih kegiatan tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya.
- b. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar proses dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Setiap guru diharuskan mempunyai perangkat pembelajaran lengkap, misalnya RPP, silabus, prota, promes dan lain-lain.
 - 2) Setiap guru diharuskan menerapkan pembelajaran PAKEM.
 - 3) Guru harus melaksanakan penilaian yang otentik dan remedial teaching sebagai akhir proses pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler semaksimal mungkin, untuk berkembangnya potensi peserta didik.
- c. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar kompetensi lulusan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Sekolah harus memiliki target untuk kelulusan peserta didik harus 100%.
 - 2) Sekolah mempunyai target nilai rata-rata ujian nasional dan ujian Sekolah harus meningkat minimal 0,5 setiap tahunnya.
 - 3) Sekolah mempunyai target juara lomba di tingkat Kecamatan maupun di Kabupaten, baik lomba akademik maupun non akademik.
- d. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Mengoptimalkan kegiatan MGMP baik di Kecamatan maupun MGMP tingkat Kota.

- 2) Memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan baik ke S1.
 - 3) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop, seminar dan Diklat sesuai dengan bidangnya masing-masing.
 - 4) Mendorong pendidik untuk gemar membuat karya tulis dan alat peraga.
- e. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan standar sarana dan prasarana dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Aktif mengajukan proposal ke instansi terkait untuk meminta bantuan baik berupa gedung atau alat pendidikan.
 - 2) Menambah ruang belajar siswa (ruang kelas baru), ruang perpustakaan, dan komputer untuk pembelajaran TIK.
 - 3) Melengkapi alat-alat dan bahan laboratorium bahasa IPA dan TIK.
 - 4) Melengkapi buku-buku penunjang pendidikan
- f. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar Pengelolaan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Sekolah memiliki KTSP, silabus, kalender pendidikan dan pedoman tentang implementasi RPP dan PBM.
 - 2) Sekolah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugasnya.
 - 3) Sekolah memiliki peraturan akademik.
 - 4) Sekolah memiliki tata tertib pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan tata tertib penggunaan atau pemeliharaan sarana prasarana.
 - 5) Pengelolaan pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

- 6) Pengelolaan peserta didik meliputi penerimaan peserta didik, pengadministrasian peserta didik, konseling peserta didik, kesehatan peserta didik, penentuan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.
 - 7) Pengelolaan personalia meliputi penerimaan SDM, penempatan SDM, penilaian kinerja dan pengembangan SDM, promosi dan demosi SDM, peningkatan kualifikasi SDM dan pengadministrasian SDM.
 - 8) Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi pengadaan, perawatan, pemeliharaan, administrasi.
 - 9) Pengelolaan keuangan meliputi pembukuan, pelaporan dan pendataan.
- g. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Standar pembiayaan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Menyusun RAPBS bersama Komite Sekolah
 - 2) Memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diperoleh dari APBN, APBD dan komite Sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - 3) Pengelolaan keuangan secara transparan.
 - 4) Melaksanakan pelaporan tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- h. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan standar penilaian dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Melaksanakan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan pedoman penilaian yang ada di Sekolah.
 - 2) Memiliki target kelulusan 100%
 - 3) Memiliki target ujian nasional rata-rata ada kenaikan 0,5 setiap tahunnya,
 - 4) Setiap guru harus mampu membuat analisis hasil penilaian.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM.

a. Faktor pendukung upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM.

- 1) Keberadaan SMP KH. ROMLY TAMIM yang sangat dibutuhkan dalam menampung lulusan SD maupun MI di wilayah kenjeran dan sekitarnya.
- 2) Lingkungan geografis yang sangat mendukung karena SMP KH. ROMLY TAMIM berada di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota , sehingga transportasi ke SMP KH. ROMLY TAMIM menjadi sangat mudah terjangkau.
- 3) Lingkungan demografis, di mana 99% dari seluruh penduduk yang berada di wilayah kenjeran beragama Islam. Hal ini merupakan modal utama bagi pengembangan Sekolah di masa yang akan datang.
- 4) Sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, yang merupakan arah atau acuan pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
- 5) Sekolah memiliki RKAS yang merupakan acuan pengembangan Sekolah dalam memenuhi dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
- 6) Dari 8 standar nasional pendidikan beberapa standar telah terpenuhi, misalnya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana prasarana.

b. Faktor penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. ROMLY TAMIM.

- 1) Lingkungan sosial ekonomi masyarakat wilayah kenjeran bervariasi, sebagian mata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang, hanya sebagian kecil saja yang pegawai negeri
- 2) Lingkungan sosial budaya dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah, sehingga banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, terutama terhadap Sekolah.
- 3) Beberapa standar nasional pendidikan belum terpenuhi diantaranya walaupun kualifikasi akademik pendidik sudah memenuhi standar, namun masih menumpuknya guru mata pelajaran tertentu khususnya guru PAI, sehingga sebagian guru tidak menguasai mata pelajaran sesuai kualifikasinya. Secara umum standar sarana prasarana telah memenuhi standar, namun beberapa ruang kelas sudah rusak dan volume ruang yang kurang memenuhi syarat, sehingga mengganggu kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

